

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang mempunyai tugas bidang Pertanahan. BPN dituntut untuk cermat dan teliti ketika menghadapi masyarakat yang ingin mengurus administrasi kepemilikan tanahnya. Sayangnya belum semua elemen BPN mampu menjalankan sesuai dengan keinginan masyarakat. Hal ini disebabkan karena proses yang berjalan masih dilakukan dengan cara yang manual, masyarakat selaku pemohon harus mendatangi BPN untuk mengambil formulir pendaftaran, kemudian masyarakat harus memenuhi persyaratan permohonan.

Masyarakat selaku pemohon selalu ingin diselesaikan secepat mungkin, namun terkadang syarat yang seharusnya dipenuhi oleh masyarakat selaku pemohon kurang lengkap. Sehingga proses pengerjaan sertifikat tanah menjadi lambat tidak jarang terkadang berkas masyarakat yang tidak lengkap, dikesampingkan dahulu, dan mengerjakan milik masyarakat lainnya. Kemudian jika masyarakat ingin melakukan *monitoring* berkas, maka masyarakat harus mendatangi langsung BPN dan meminta petugas untuk melihat data-data yang tersimpan dalam berkas. Hal ini tentu tidak efektif dan efisien mengingat berkas yang harus disimpan BPN berjumlah ribuan dalam perharinya.

Berkas-berkas persyaratan masih disimpan di dalam map yang berpotensi hilang atau rusak. Jika dalam pembuatan sertifikat tanah, petugas BPN perlu untuk memastikan tanah pemohon itu benar adanya seperti yang tertulis di persyaratan

permohonan, mengharuskan petugas untuk turun ke lapangan melakukan pengecekan. Kondisi ini membuat petugas memerlukan waktu yang lebih dalam proses pencarian lokasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan ini, penulis ingin membangun sistem yang dapat mempermudah pimpinan BPN melakukan *monitoring* perkembangan pelaksanaan pelayanan pertanahan, baik pelayanan rutin, PRONA (program nasional). Sementara bagi masyarakat, sistem ini mempermudah mereka dalam pendaftaran cukup mengisi formulir, mengunggah persyaratan, dan menunggu validasi dari petugas dan informasi langkah selanjutnya melalui *SMS Gateway*. Masyarakat juga bisa melakukan *monitoring* berkas karena sistem ini akan dilengkapi dengan sistem *tracking* yang memungkinkan mereka melihat sampai mana berkas persyaratan yang sudah diajukan tersebut diproses oleh petugas. Bagi petugas yang turun ke lapangan, sistem juga dilengkapi dengan fitur *Location Based Services (LBS)* yang dapat menandai titik tanah yang dilaporkan masyarakat. Saat sudah berada di lapangan, petugas bisa langsung melaporkan semua aktifitas yang dilaksanakannya beserta dokumen pendukungnya untuk divalidasi oleh tim BPN yang bertugas di kantor.

Sistem ini akan diterapkan dalam tugas akhir yang berjudul “*Sistem Monitoring dan Pendaftaran Layanan Badan Pertanahan Nasional (Studi Kasus: BPN Kota Pekanbaru)*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses *monitoring* yang dilakukan pimpinan BPN Kota Pekanbaru masih dilakukan dengan cara mencari berkas secara manual.
2. Masyarakat harus datang langsung ke BPN untuk mengambil formulir, mengantar persyaratan dan formulir, dan mempertanyakan informasi penelusuran berkas,
3. Petugas memerlukan waktu dan tenaga yang lebih dalam proses pencarian berkas dikarenakan berkas berjumlah puluhan ribu.
4. Petugas yang bertugas ke lapangan kesulitan menemukan lokasi tanah masyarakat yang melapor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat mempermudah pimpinan BPN Kota Pekanbaru dalam proses *monitoring* dan penelusuran hak tanah.
2. Bagaimana agar masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran di BPN Kota Pekanbaru tidak harus mendatangi, dan mengantre.
3. Bagaimana membangun sistem yang mempermudah pemohon dalam pemantauan dan penelusuran berkas miliknya.
4. Bagaimana membangun sistem yang mempermudah petugas dalam proses penyelesaian setiap layanan yang dilaporkan masyarakat.

5. Bagaimana Mempermudah petugas menemukan lokasi tanah masyarakat yang melakukan pelaporan.

1.4 Batasan Masalah

Agar peneliti dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dirancang untuk perangkat *mobile* dengan menggunakan *framework JQuery Mobile*.
2. Untuk menemukan lokasi sistem ini menggunakan layanan *Location Based Services*.
3. Sistem ini terdiri dari dua *interface* yaitu *web* untuk pimpinan dan petugas BPN dan *interface mobile* untuk masyarakat dan petugas survey BPN.
4. Sistem ini hanya dirancang mulai dari proses pendaftaran untuk Hak Milik/Hak Guna Bangunan/Hak Pakai/Hak Pengelolaan/Wakaf/Hak Tanggungan/Hak Guna Usaha/Sarusun.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem yang dapat mempermudah pimpinan BPN Kota Pekanbaru dalam proses *monitoring*.
2. Membuat sistem pendaftaran di BPN Kota Pekanbaru.
3. Membuat sistem layanan pencari informasi berkas permohonan masyarakat.

4. Membuat sistem yang mempermudah petugas menemukan lokasi tanah masyarakat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pimpinan, sistem ini dapat mempermudah dalam proses *monitoring* BPN Kota Pekanbaru.
2. Bagi petugas, sistem ini dapat mempermudah dalam proses penyelesaian setiap layanan pertanahan yang diajukan oleh masyarakat selaku pemohon.
3. Bagi masyarakat, sistem ini mempermudah masyarakat dalam proses menjadi pemohon dan melakukan pembuatan hak tanah.